

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Deskriptif

Analisis isi deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan mengidentifikasi karakteristik, pola, atau ciri-ciri yang muncul dalam teks atau data tertentu. Tujuannya adalah memberikan gambaran yang objektif tentang konten teks atau data, tanpa mencoba untuk memberikan interpretasi atau menjelaskan makna yang lebih dalam, serta melakukan penggambaran aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan.¹ Yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah pesan dakwah dari akun TikTok @abizhar_albirru.

2. Eksplanatif

Analisis isi eksplanatif adalah suatu metode analisis isi yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memahami dan mendefinisikan secara rinci makna yang terdapat dalam teks atau konten tertentu. Metode ini bertujuan untuk mengungkapkan, menggambarkan, dan menjelaskan fenomena atau isu tertentu yang terdapat dalam teks atau data yang dianalisis.

¹ Eriyanto, Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya (Jakarta, Prenadamedia Group, 2011), hlm 47

3. Prediktif

Prediktif atau istilah yang dipakai untuk menggambarkan suatu kemampuan memprediksi atau meramalkan peristiwa atau hasil di masa depan berdasarkan data dan analisis yang tersedia saat ini. Ini adalah salah satu aspek dari analitik data yang sangat penting dalam berbagai konteks, termasuk bisnis, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebijakan publik.

Dalam penelitian ini menggunakan berbagai macam metode diantaranya ada metode survei dan metode eksperimen, dimana jika keduanya dihubungkan maka akan terjadi adanya suatu keterkaitan yang bisa menghasilkan informasi sesuai dengan apa yang diteliti.² Tujuan deskriptif ini digunakan oleh peneliti untuk melakukan pendekatan analisis data karena yang peneliti lakukan hanya menganalisis pesan dan tidak mengujinya dengan penelitian lain.

B. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti atau pihak terlibat langsung dalam suatu penelitian atau studi untuk tujuan tertentu.

Data ini diperoleh melalui observasi, wawancara, survei, eksperimen, atau

² *Ibid.* hlm 53

metode pengumpulan data lainnya yang dilakukan guna menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian tertentu, dan dilakukan secara berulang.³

Data primer dalam analisis isi bersumber pada isi komunikasi yang diteliti. Data primer masuk dalam kategori data mentah yang harus diolah kembali guna untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena tertentu dan untuk menghasilkan informasi yang spesifik untuk penelitian atau proyek tertentu.⁴ Data primer penelitian ini berupa teks dari video yang diunggah di media sosial yaitunya TikTok.

2. Data Sekunder

Data yang kita butuhkan, berasal dari sumber kedua atau jenis data yang telah dikumpulkan atau diproduksi oleh pihak lain atau dalam konteks dan tujuan lain, dan kemudian digunakan kembali oleh peneliti atau organisasi lain untuk tujuan analisis atau penelitian yang berbeda.

Data sekunder merupakan kontras dengan data primer.⁵ Data sekunder dan data primer bersifat saling melengkapi.⁶ Pada penelitian ini, peneliti memakai data sekunder yang didapat dari buku-buku, publikasi ilmiah yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

³ Limas Dodi, Metodologi Penelitian, (Yogyakarta, 2015), 237

⁴ Rachmat Kriyantono, Teknik Praktis Riset Komunikasi, (Jakarta: Kencana, 2006), 42.

⁵ Radial, Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 360.

⁶ Kriyantono, Teknik Praktis Riset Komunikasi,42.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian atau studi. Pemilihan metode pengumpulan data sangat tergantung pada jenis penelitian, tujuan penelitian, sumber data yang tersedia, dan sumber daya yang ada. Teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah Library Research. Library Research merupakan proses pencarian dan pengumpulan informasi dari berbagai sumber pustaka yang tersedia di perpustakaan atau melalui akses perpustakaan digital. Ini adalah metode tradisional dalam penelitian yang melibatkan penggunaan koleksi buku, jurnal ilmiah, majalah, tesis, dan sumber-sumber literatur lainnya yang bisa ditemukan di perpustakaan universitas, perpustakaan umum, atau perpustakaan khusus.⁷

Penelitian ini memakai teknik kepustakaan dan teknik simak. Teknik kepustakaan yaitu proses pengumpulan dan analisis informasi dari banyak sumber literatur yang relevan dan mendukung penelitian atau tugas tertentu. langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Menonton dan melihat keseluruhan video-video konten dakwah @abizhar_albirru di akun TikTok.
2. Mengamati dan menyimak isi dari konten-kontennya tersebut.

⁷ Afifudin dan Beni Ahmad S, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 140.

3. Mengelompokkan dan mencatat data-data yang telah di dapat guna diperlukan untuk hasil pengamatan.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotik Roland Barthes. Dimana konsep semiotika R. Barthes ditandai dengan adanya penggunaan tanda denotasi dan tanda konotasi sebagai teorinya. Semiotika Barthes terkenal akan signifikansinya pada dua tahapan (*two order of signification*), dimana menggabungkan penanda (*signifier*) dengan pertanda (*signified*) seperti yang diungkapkan Roland ketika memperoleh sebuah tanda.⁸ Seperti pada dibawah ini signifikasi dua tahap atau *two order signification* R.

Barthes:

1. Signifier (Penanda)	2. Signified (Petanda)	
3. Denotative Sign (Tanda Denotatif)		
4. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	5. CONNOTATIVE SIGNIFIED (PETANDA KONOTATIF)	

⁸ Alex Sobur, Analisis teks media, 127.

6. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)

Gambaran peta diatas dipahami bahwasanya makna denotasi terikat dengan adanya penanda dan petanda. Demikian juga makna konotasi tergantung pada denotasi. Tanda konotasi mendenotasikan tanda berikutnya. Tidak hanya berhenti pada satu titik, melainkan pemaknaan akan terus menciptakan tanda yang baru.

Menurut barthes denotasi ialah sistem signifikasi awal, sedangkan konotasi berada di tingkat kedua. Konotasi bertugas dalam tingkat subjektifitas, sementara denotasi dikaitkan dengan ketertutupan suatu makna.⁹ Pada signifikasi tahap dua juga memiliki keterkaitan dengan isi yakni sistem tanda yang bekerja melalui mitos (*myth*). Myth atau mitos merupakan bagaimana suatu kultur mampu memahami atau menyebutkan beberapa aspek yang berkaitan dengan empiris atau realitas.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik tringulasi adalah konsep umum dan digunakan dalam penelitian untuk meningkatkan validitas dan keandalan hasil penelitian dengan menggabungkan berbagai sumber data, metode, atau sudut pandang. Dalam

⁹Alex Sobur, *Semiotika komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 69.

konteks penelitian sosial, triangulasi digunakan untuk mengkonfirmasi temuan atau memahami fenomena secara lebih komprehensif.

Denzin dan Moleong, membedakan empat macam triangulasi antara lain pemanfaatan sumber, metode, penyidik dan teori.

1. Triangulasi dengan sumber yaitu menggabungkan data dari berbagai sumber, misalnya primer dan sekunder.
2. Triangulasi dengan metode, terdapat dua strategi, yaitu:
 - a. Menggunakan berbagai metode penelitian, seperti kualitatif dan kuantitatif, untuk mengamati fenomena yang sama.
 - b. Menggunakan beberapa teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan angket.
3. Triangulasi penyidik yaitu yang melibatkan beberapa peneliti atau observator untuk memeriksa hasil penelitian.
4. Triangulasi dengan teori, memiliki tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif dan mendalam mengenai sebuah fenomena, serta menguji konsistensi hasil penelitian dari perspektif teoritis yang berbeda.¹⁰

F. Sistematika Pembahasan

BAB I: berisi pendahuluan, uraian seluruh rangkaian penelitian. Pada bab ini peneliti akan mendeskripsikan mengenai konteks penelitian sehingga masalah

¹⁰ Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 173

penelitian yang ada pantas diteliti. Yang selanjutnya dikembangkan menjadi fokus penelitian, selanjutnya dikemukakan tentang tujuan, kegunaan penelitian dan penelitian terdahulu.

BAB II: Bab kedua berisi pembahasan terkait landasan teori, yaitu membahas pengertian pesan dakwah, media TikTok, dan akun TikTok milik @abizhar_albirru.

BAB III: Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang dipakai dan terdiri dari jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik analisis data, teknik pengumpulan data, jadwal penelitian dan lainnya.